SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PETANI UBI JALAR TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK DALAM MENDORONG *SUSTAINABLE AGRICULTURE* DI KOTA PONTIANAK

OLEH:

HELIZA HAFID
NIM. C1022211042

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PETANI UBI JALAR TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK DALAM MENDORONG *SUSTAINABLE AGRICULTURE* DI KOTA PONTIANAK

OLEH:

HELIZA HAFID
NIM. C1022211042

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang
Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PETANI UBI JALAR TERHADAP PENGGUNAAN PUPUK ORGANIK DALAM MENDORONG *SUSTAINABLE AGRICULTURE* DI KOTA PONTIANAK

Tanggung Jawab Yuridis Material pada :

HELIZA HAFID
NIM. C1022211042

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi
Pada tanggal Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura Nomor: ...../...../...../.....

Tim Penguji :

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P	Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si
NIP. 196306251991031001	NIP. 197811132005012001
Penguji Pertama	**Penguji Kedua**
Prof. Dr. Ir.Jajat Sudrajat, M.Si	Aditya Nugraha, S.Pi, M.Sc.
NIP. 196610161992031001	NIP. 199010272019031015

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, MP.
NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH SKRIPSI/TESIS DAN SUMBER INFORMASI

Saya menyatakan bahwa skripsi "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Ubi Jalar Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Dalam Mendorong *Sustainable Agriculture* Di Kota Pontianak", adalah karya saya sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Saya melimpahkan hak cipta dari skripsi/tesis saya kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, 2025
Penulis,

HELIZA HAFID
C1022211042

RIWAYAT HIDUP



Heliza Hafid lahir di Sawah Tunjuk pada tanggal 26 Juni 2003. Penulis merupakan anak ketujuh dari tujuh bersaudara dan lahir dari pasangan suami istri yaitu Bapak Japarudin dan Ibu Martiwi. Penulis menyelesaikan Pendidikan dasar di SDN 08 Tanah Pinoh dan lulus pada tahun 2015. kemudian penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 01 Tanah Pinoh dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2021 penulis lulus dari SMK Negeri 1 Tanah Pinoh. Penulis melanjutkan Pendidikan ke perguruan tinggi pada tahun 2021 melalui jalur mandiri Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian di Universitas Tanjungpura sampai dengan penulisan skripsi ini. Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak, penulis Menyusun skripsi dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Ubi Jalar Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Dalam Mendorong *Sustainable Agriculture* Di Kota Pontianak". Penulisan skripsi ini dibawah bimbingan Bapak Dr.Ir. Adi Suyatno, MP. selaku dosen Pembimbing pertama dan Ibu Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si**.** selaku dosen pembimbing kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Penggunaan pupuk kimia secara berkelanjutan dalam pertanian tradisional bisa berdampak buruk pada kualitas tanah dan lingkungan, seperti pencemaran dan menurunnya kesuburan tanah. Dalam hal ini, penerapan pupuk organik dapat menjadi solusi yang penting untuk mendukung pertanian berkelanjutan dan menjaga produktivitas tanpa merusak ekosistem. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Pontianak Barat, Kota Pontianak, yang dikenal memiliki potensi besar dalam penanaman ubi jalar serta keterlibatan petani yang baik dalam kegiatan penyuluhan.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis berbagai faktor yang memengaruhi ketertarikan petani ubi jalar dalam menggunakan pupuk organik. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan didukung oleh data kualitatif, penelitian ini mencakup semua petani ubi jalar di daerah tersebut, sebanyak 44 orang, melalui metode total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi di lapangan, wawancara, serta distribusi kuesioner. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan skala Likert dan regresi logistik biner.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa 66% responden menunjukkan ketertarikan terhadap penggunaan pupuk organik. Dari empat variabel yang diteliti dalam model regresi logistik biner, tiga di antaranya menunjukkan pengaruh signifikan terhadap ketertarikan petani, yakni pengalaman bertani, luas lahan, dan akses informasi. Luas lahan berpengaruh paling besar, di mana petani dengan lahan yang lebih luas cenderung lebih tertarik menggunakan pupuk organik. Sebaliknya, kegiatan penyuluhan tidak menunjukkan dampak signifikan secara statistik terhadap ketertarikan tersebut.Temuan ini menunjukkan bahwa strategi untuk meningkatkan adopsi pupuk organik harus mempertimbangkan karakteristik struktural petani, terutama dalam hal kepemilikan lahan dan pengalaman bertani. Selain itu, perlu ada peningkatan akses informasi melalui media penyuluhan yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan lokal, agar pemahaman dan kesiapan petani dalam mengadopsi praktik pertanian organik yang berkelanjutan menjadi lebih baik.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga Proposal Penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Petani Ubi Jalar Terhadap Penggunaan Pupuk Organik Dalam Mendorong *Sustainable Agriculture* Di Kota Pontianak" dapat terselesaikan dengan baik. Penulisan proposal penelitian ini diajukan untuk memenuhi persyaratan sebagai mahasiswa dalam penyusunan skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian penulisan proposal penelitian ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada Dr. Adi Suyatno, M.P selaku dosen pembimbing pertama yang telah bersedia memberikan masukan dan arahan sejak awal hingga akhir selesainya penulisan proposal penelitian ini dan kepada Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku dosen pembimbing kedua yang bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran kepada penulis. Selain itu penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Novira Kusrini, SP, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan Dosen Pembimbing II penulis di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku Ketua Prodi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Ir. Adi Suyatno, M.P selaku dosen pembimbing I penulis di Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Prof. Dr. Ir.Jajat Sudrajat, M.Si Selaku Dosen Penguji 1 yang telah bersedia memberikan masukan dan saran untuk penulis.
6. Adit Nugraha, S.Pi, M.Sc. Selaku Dosen Penguji 2 yang telah bersedia

memberikan masukan dan saran untuk penulis.

7. Seluruh Dosen S1 Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Orang tua, kakak dan Abang tersayang, terutama Ibu Martiwi, dan bibi penulis Rasiani, serta seluruh keluarga penulis yang telah memberikan dukungan semangat serta doa dan motivasi dalam proses penyelesaian proposal penelitian ini.
9. Gabriella Ar Rayyn Audytis yang telah menjadi support system dalam proses menyelesaikan proposal penelitian ini.
10. Teman-teman Agribisnis 2021 terutama kelas PPAPK yang telah memberikan dukungan, semangat, bantuan dan motivasi dalam proses penyelesaian proposal penelitian ini.
11. Semua pihak yang tidak mengurangi rasa hormat tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

Penulis juga menyadari masih banyak kekurangan pada penulisan proposal penelitian ini. Oleh karena itu, demi perbaikan kedepannya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dalam penulisan-penulisan selanjutnya dapat diperoleh hasil yang lebih baik lagi. Semoga proposal penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Pontianak, 2025

HELIZA HAFID
NIM. C1022211042

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR LAMPIRAN xi
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
BAB II KERANGKA PEMIKIRAN 5
A. Tinjauan Pustaka 5
1. Minat 5
3. Sustainable Agriculture 8
4. Adopsi dan Inovasi 9
5. Pupuk Organik 15
B. Kerangka Konsep 15
BAB III METODE PENELITIAN 18
A. Metode Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian 18
B. Populasi dan Sampel 18
C. Sumber Data 19
D. Teknik Pengumpulan Data 20
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian 20
F. Analisis Data 23
1. Analisis Deskriptif 23
2. Analisis Skala Likert 23
3. Regresi Binary Logistik 25
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 27
A. Gambaran Lokasi 27
B. Kakarakteristik Ubi Jalar 28

C. Minat Petani Ubi Terhadap Pupuk Organik 33
BAB V PENUTUP 43
A. Kesimpulan 43
B. Saran 44
DAFTAR PUSTAKA 45
LAMPIRAN 48

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel Y.....22
Tabel 2 Definisi Operasional Variabel Penelitian Variabel X.....22
Tabel 3 Rekapan Data Petani Ubi Jalar.....28
Tabel 4 Uji Omnibus Test Of Model Coefficients.....38
Tabel 5 Uji Hosmer and Lemeshow.....38
Tabel 6 Model Summary.....39
Tabel 7 Uji Wald dan Odds Ratio (Exp β).....40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep 17
Gambar 2 Peta Kecamatan Pontianak Barat 27
Gambar 3 Distribusi Pengalaman Berusahatani Responden Ubi Jalar 31
Gambar 4 Distribusi Luas Lahan Responden Ubi Jalar. 32
Gambar 5 Skala Likert, Berminat dan Tidak Berminat. 34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Karakteristik Responden Ubi Jalar 48
Lampiran 2 Uji Omnibus Test Of Model Coefficients.....50
Lampiran 3 Uji Hosmer and Lemeshow Test.....50
Lampiran 4 Uji Koefisien Determinasi 50
Lampiran 5 Uji Wald dan Odds Ratio.....50
Lampiran 6 Rekapan Dummy Variabel Akses Informasi X4. 51
Lampiran 7 Hasil Olah Data Variabel Y dan X. 53
Lampiran 8 Rekapan Skor Jawaban Responden 55
Lampiran 9 Dokumentasi Wawancara dengan Petani Ubi Jalar.....57
Lampiran 10 Dokumentasi Pupuk Organik.....58

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertanian memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Sektor ini tidak hanya menjadi penyokong kebutuhan pangan masyarakat, tetapi juga menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian besar penduduk pedesaan (Syofya et al., 2018). Kota Pontianak merupakan wilayah yang memiliki potensi agraris cukup besar, pertanian ubi Jalar menjadi salah satu komoditas yang berkontribusi signifikan terhadap ketahanan pangan dan perekonomian lokal (Balai Diklat Keuangan Pontianak, 2023).

Sebagian besar Kota Pontianak masih mengandalkan metode pertanian konvensional yang melibatkan penggunaan pupuk sintetis dan pestisida. Meskipun penggunaan bahan kimia tersebut dapat meningkatkan hasil pertanian dalam jangka pendek, hal ini menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan tanah dan lingkungan. (Anwar, 2022).

Dalam upaya mengatasi masalah tersebut, pertanian berkelanjutan (*sustainable agriculture*) dapat menjadi fokus utama dalam berbagai kebijakan pertanian di Indonesia, termasuk di Kota Pontianak. Konsep pertanian berkelanjutan bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara produktivitas pertanian, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan petani. Salah satu langkah penting dalam mendukung pertanian berkelanjutan adalah penerapan praktik pertanian yang lebih ramah lingkungan, salah satunya melalui penggunaan pupuk organik (Nestle Indonesia, 2023).

Sustainable agriculture atau pertanian berkelanjutan adalah pendekatan sistematis dalam aktivitas pertanian yang menekankan pada keseimbangan antara kebutuhan ekonomi, pelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Teori ini mencakup praktik-praktik yang mengedepankan efisiensi dalam penggunaan sumber daya, konservasi tanah, perlindungan keanekaragaman hayati, dan pengurangan dampak negatif terhadap ekosistem. Tujuannya adalah untuk menciptakan sistem pertanian yang mampu memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Dengan demikian, pendekatan ini menjadi solusi strategis dalam menghadapi tantangan global terkait keamanan pangan, perubahan iklim, serta degradasi lingkungan (Munasinghe, 1993).

Berdasarkan hal tersebut dalam mendukung *sustainable agriculture,* penggunaan pupuk organik dapat menjadi solusi yang signifikan dalam mengatasi permasalahan lingkungan yang dihadapi oleh sektor pertanian. Pupuk organik memiliki sejumlah keunggulan dibandingkan dengan pupuk kimia, antara lain meningkatkan kesuburan tanah secara alami, mengurangi risiko pencemaran lingkungan, dan mendukung sistem pertanian berkelanjutan (Permentan, 2019).

Keberhasilan implementasi pupuk organik sangat dipengaruhi oleh tingkat ketertarikan petani terhadap penggunaannya. Tingginya minat petani terhadap pupuk organik dapat memotivasi mereka untuk mencari informasi lebih mendalam dan menyesuaikan praktik pertanian konvensional yang telah berlangsung lama.

Teori minat Lester D. Crow & Alice Crow (1963) yang dikemukakan oleh (Slameto, 2015) bahwa individu akan lebih terdorong untuk melaksanakan suatu kegiatan jika mereka memiliki pemahaman yang jelas mengenai manfaatnya serta meyakini bahwa kegiatan tersebut memberikan dampak positif, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Selanjutnya, minat dapat dipahami sebagai keadaan individu yang membangkitkan semangat melalui perasaan senang, suka, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Berdasarkan hal tersebut, peningkatan pemahaman petani mengenai manfaat pupuk organik dapat menjadi kunci untuk mendorong adopsi praktik pertanian yang berkelanjutan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, minat petani dalam mengadopsi pertanian organik dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman bertani, luas lahan, pendapatan, bantuan pemerintah, lingkungan ekonomi, sosial, serta dukungan teknologi, sementara hambatan utama yang dihadapi adalah kurangnya pembinaan, keterbatasan pengetahuan, dan tantangan dalam adopsi penuh pupuk organik. Selain itu, peran penyuluhan yang intensif dan pelatihan terkait teknologi pertanian organik sangat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran akan manfaat jangka panjang pertanian organik bagi keberlanjutan lingkungan dan ekonomi petani. Namun, kajian yang berfokus pada konteks lokal, memerlukan perhatian lebih agar pendekatan yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan wilayah tersebut (Afista et al., 2021; Jusmadi et al., 2024; Mardianah et al., 2022; Nurjanah, 2021).

Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah penelitian sebelumnya dengan fokus pada faktor-faktor yang memengaruhi minat petani ubi jalar dalam penggunaan pupuk organik di Kota Pontianak. Meskipun penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya faktor sosial-ekonomi, dukungan teknologi, dan penyuluhan dalam mendorong adopsi pupuk organik, penelitian ini lebih menekankan pada

konteks lokal di Kota Pontianak yang memiliki karakteristik tersendiri dalam pola pertanian, akses terhadap sumber daya, dan kebijakan daerah. Penelitian ini juga berupaya menggali lebih dalam mengenai psikologis dan struktural yang dihadapi petani, serta pentingnya strategi peningkatan kapasitas melalui pelatihan dan pendekatan berbasis teknologi untuk mendorong adopsi pupuk organik secara lebih luas dalam rangka mendukung keberlanjutan pertanian di wilayah tersebut.

Penelitian ini berfokus pada pupuk organik yang diperkenalkan dan telah melakukan pelatihan pembuatan pada kegiatan penyuluhan pupuk organik. Pupuk organik ini terbuat dari bahan alami yakni tanaman liar, kotoran ternak, dan limbah organik lainnya, sehingga dapat mengurangi emisi karbon pada tanah dan menjaga kesehatan tanah.

Kota Pontianak, khususnya di Kecamatan Pontianak Barat, menjadi lokasi yang menarik untuk penelitian ini. Berdasarkan pengalaman pra-survei selama magang di UPT Perlindungan Tanaman Pangan dan Hortikultura (PTPH) Kalimantan Barat, ditemukan bahwa petani ubi jalar di wilayah ini menunjukkan semangat tinggi terhadap inovasi pertanian. Mereka aktif mengikuti penyuluhan terkait penggunaan pupuk organik dan menunjukkan kesadaran akan pentingnya kelestarian lingkungan dalam usaha tani mereka. Meskipun demikian, fakta di lapangan menunjukkan bahwa para petani ini belum menggunakan secara rutin ataupun konsisten terhadap pupuk organik dalam praktik budidaya ubi jalar mereka.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat petani ubi jalar di Kota Pontianak terhadap penggunaan pupuk organik dalam mendukung pertanian berkelanjutan. Sehingga dari memahami faktor-faktor ini, diharapkan penelitian dapat memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan adopsi pupuk organik, baik melalui peningkatan penyuluhan, penyediaan akses yang lebih baik, maupun kebijakan pendukung lainnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah dan stakeholder terkait dalam mengembangkan sistem pertanian berkelanjutan di wilayah ini.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana minat petani ubi jalar terhadap penggunaan pupuk organik dalam mendorong *Sustainable Agriculture*?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat petani ubi jalar terhadap penggunaan pupuk organik dalam mendorong *Sustainable Agriculture*?

C. Tujuan Penelitian

a. Menganalisis minat petani ubi jalar terhadap penggunaan pupuk organik dalam mendorong *Sustainable Agriculture*.
b. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat petani ubi jalar terhadap penggunaan pupuk organik dalam mendorong *Sustainable Agriculture*.